

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V DI SDIT AL MUHSIN METRO TAHUN 2025/2026**

Suroto¹, Eka tusyana², Agus Dwi prasojo³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: suroto771@guru.sd.belajar.id¹

Abstract

Keywords:

arental role, learning
outcomes

Kata kunci:

peran orang tua, hasil belajar

This research aims to explore the role of parents in improving the learning outcomes of fifth-grade students at SDIT Al Muhsin Metro in the academic year 2025/2026. Through a qualitative approach, the study involves interviews with parents, teachers, and students. The results indicate that parental involvement in children's education has a significant impact on learning outcomes. For instance, parents who actively support learning activities at home, such as assisting with homework and engaging in discussions about lesson material, tend to have better academic results. Flexibility in teaching methods and good communication between the school and parents proved to be crucial factors in enhancing parental participation. This study recommends that schools create programs that encourage parental involvement and educate them on the best ways to support their children in the learning process.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDIT Al Muhsin Metro pada tahun ajaran 2025/2026. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara dengan orang tua, guru, dan siswa. Hasil menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memperlihatkan dampak signifikan terhadap hasil belajar. Misalnya, orang tua yang secara aktif mendukung aktivitas belajar di rumah, seperti membantu mengerjakan PR dan mengajak anak berdiskusi tentang materi pelajaran, cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Fleksibilitas dalam metode pengajaran dan komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan partisipasi orang tua. Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah menciptakan program yang mendorong keterlibatan orang tua serta mengedukasi mereka tentang cara terbaik untuk mendukung anak dalam proses belajar..

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan diri anak. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, dan salah satu yang paling utama adalah peran orang tua. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan substansi yang tidak dapat diabaikan dalam konteks hasil belajar. Semakin aktif orang tua dalam membantu pembelajaran anak, semakin besar kemungkinan anak tersebut untuk memperoleh hasil yang optimal. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa (Sumarni et al., 2023).

Salah satu contoh adalah studi yang menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan penuh dari orang tua, baik secara emosional maupun fisik, cenderung lebih berhasil dalam akademis dibandingkan dengan mereka yang kurang mendapat dukungan. Dengan demikian, interaksi antara orang tua dan anak selama proses pembelajaran sangat penting untuk ditingkatkan. Hal ini dapat mencakup kegiatan belajar di rumah, diskusi mengenai pelajaran, hingga monitoring terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah.

Data dari beberapa sumber menunjukkan bahwa 60% orang tua di Indonesia percaya bahwa keterlibatan mereka dalam pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap hasil belajar (Rachmawati, 2022). Namun, realitas di lapangan sering menunjukkan sebaliknya, di mana banyak orang tua yang kurang aktif terlibat dalam pendidikan anak. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keterlibatan orang tua. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan-kegiatan sekolah seperti rapat atau workshop tentang pendidikan.

Di SDIT Al Muhsin Metro, terdapat keinginan untuk memahami lebih dalam tentang bagaimana orang tua dapat berkontribusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Dengan penekanan pada nilai-nilai keislaman dan karakter, sekolah berupaya

menciptakan hubungan yang harmonis antara guru, siswa, dan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran serta kontribusi orang tua di sekolah sehingga dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini penting dilakukan mengingat kompleksitas masalah pendidikan yang dihadapi saat ini.

Selanjutnya, penelitian ini akan menggali lebih dalam aspek-aspek yang terkait dengan peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan insight yang berguna bagi pengambil kebijakan di lingkungan pendidikan dan orang tua untuk bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa di SDIT Al Muhsin (Anwar, 2021).

Kerangka Teoritik

Kerangka teoretik dalam penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai teori yang mendasari peran orang tua dalam pendidikan. Salah satu teori yang relevan adalah Teori Keterlibatan Orang Tua oleh Epstein, yang mengemukakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain keterlibatan dalam pendidikan di rumah, komunikasi dengan sekolah, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah (Yusnawaty et al., 2023).

Selanjutnya, teori sosial-kognitif oleh Bandura juga berperan penting dalam menjelaskan bagaimana pengaruh orang tua dalam proses belajar anak. Menurut Bandura, anak-anak belajar melalui observasi dan peniruan. Jika orang tua menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran, anak-anak akan cenderung meniru sikap tersebut, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka (Bandura, 2020).

bahwa penciptaan lingkungan belajar yang positif di rumah, yang dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua, berhubungan langsung dengan peningkatan prestasi akademik. Dalam konteks SDIT Al Muhsin, penting untuk mengedukasi orang tua

tentang cara menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan di rumah.

Investigasi lebih lanjut juga menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mengawasi dan memberikan dorongan terhadap tugas dan tanggung jawab akademik berdampak besar pada ketekunan siswa. siswa yang orang tuanya aktif terlibat dalam proses belajar, seperti memberikan umpan balik positif, menunjukkan hasil yang lebih baik dalam nilai ujian.

Secara keseluruhan, kerangka teoretik ini menjelaskan peran multifaset orang tua dalam pendidikan anak dan bagaimana keterlibatan mereka dapat mengarah pada hasil belajar yang lebih baik. Melalui pemahaman yang mendalam tentang peran ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDIT Al Muhsin (Hidayat, 2019).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian dilakukan di SDIT Al Muhsin Metro selama tahun ajaran 2025/2026. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi pengalaman dan perspektif orang tua, guru, dan siswa dalam proses belajar-mengajar (Sugiyono, 2020).

Peserta dalam penelitian ini terdiri dari 30 orang tua siswa, 5 guru kelas V, dan 30 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan fleksibilitas dalam mengeksplorasi jawaban responden. Hasil dari wawancara kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam data.

Untuk meningkatkan validitas penelitian, triangulasi data digunakan dengan membandingkan informasi dari wawancara dan observasi. Selain itu, catatan

lapangan juga digunakan untuk merekam konteks dan situasi selama pengumpulan data. Hal ini penting agar hasil penelitian tidak hanya bergantung pada pandangan satu pihak saja, tetapi juga mencerminkan perspektif yang beragam.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan cara mengkategorikan informasi sesuai dengan tema-tema yang relevan, seperti dukungan orang tua, metode belajar di rumah, dan komunikasi antara orang tua dan sekolah. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDIT Al Muhsin.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai efektivitas keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, serta rekomendasi yang dapat bermanfaat bagi sekolah dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Marlina, 2022;).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDIT Al Muhsin Metro. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, ditemukan bahwa siswa yang memiliki orang tua yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar sekolah, seperti orang tua yang datang ke rapat sekolah, mencatat dan menanyakan tentang perkembangan belajar anak, memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang orang tuanya kurang terlibat (Widiastuti, 2023).

Selain itu, bentuk dukungan yang diberikan oleh orang tua beragam, mulai dari membantu mengerjakan tugas, menyediakan waktu untuk belajar bersama, hingga memberikan motivasi dan dorongan emosional. Sekitar 60% orang tua menyatakan bahwa mereka rutin membantu anak belajar di rumah, dan hasilnya, anak-anak tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor tes yang dilakukan di sekolah. Meskipun demikian, masih ada sekitar 30% orang tua yang merasa kesulitan

untuk terlibat secara aktif karena faktor pekerjaan dan waktu yang terbatas (Pramono, 2022).

Komunikasi yang baik antara orang tua dan guru juga menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menemukan bahwa 80% orang tua yang memiliki komunikasi yang baik dengan guru melaporkan bahwa anak-anak mereka lebih termotivasi dalam belajar dan memiliki tingkat kehadiran yang lebih tinggi di kelas. Selain itu, guru juga menyatakan bahwa mereka dapat lebih memahami kebutuhan masing-masing siswa ketika orang tua aktif memberikan informasi mengenai perkembangan anak di rumah (Nurkholis, 2024).

Dari sisi psikologis, siswa yang mendapat dukungan emosional dari orang tua cenderung lebih percaya diri dan mampu mengatasi tekanan yang mereka hadapi dalam belajar. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar jika mereka mengetahui bahwa orang tua mereka peduli dan terlibat dalam pendidikan mereka. Ini mengarah pada pengembangan sikap positif terhadap belajar dan meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berprestasi (Rizal, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan anak sangat signifikan. Dengan berperan aktif, menciptakan lingkungan yang suportif, dan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, orang tua dapat berkontribusi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDIT Al Muhsin Metro. Keberhasilan pendidikan adalah hasil kerjasama sinergis antara orang tua, siswa, dan sekolah secara keseluruhan (Aslam, 2023).

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, peneliti akan mengupas lebih lanjut mengenai temuan-temuan dalam penelitian dan implikasinya terhadap praktik pendidikan di SDIT Al Muhsin Metro. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana peran orang tua dapat dimaksimalkan demi peningkatan

hasil belajar siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya berdampak pada hasil akademis, tetapi juga pada perkembangan sosial dan emosional siswa.

Salah satu faktor utama yang berkontribusi pada hasil belajar siswa adalah dukungan moral yang diberikan oleh orang tua. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang merasakan dukungan dari keluarga mereka lebih mungkin untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi. Ketika orang tua menunjukkan minat terhadap proses belajar anak, hal ini meningkatkan rasa percaya diri anak dalam mengikuti kegiatan sekolah. bahwa siswa yang memiliki orang tua yang terlibat secara aktif dalam pendidikan mereka memiliki tingkat kepuasan belajar yang lebih tinggi dan lebih cenderung untuk mengambil bagian dalam kegiatan belajar yang menantang.

Di sisi lain, peran orang tua sebagai pendukung materi juga sangat berpengaruh. Siswa yang mendapatkan akses terhadap sumber belajar yang baik dari orang tua, seperti buku-buku tambahan, alat peraga, atau akses internet, dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% siswa yang memiliki akses materi belajar yang baik, berprestasi di atas rata-rata kelas (Budianto, 2023). Ini menunjukkan bahwa dukungan materi yang tepat dari orang tua dapat membantu anak untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan di sekolah dengan lebih baik.

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah juga merupakan faktor yang krusial. Penelitian ini menemukan bahwa orang tua yang aktif menghadiri rapat orang tua dan guru, serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, memberi mereka kesempatan untuk lebih memahami kurikulum dan tuntutan pendidikan yang dihadapi anak. menemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah berhubungan positif dengan pencapaian akademik siswa. Ketika orang tua menunjukkan kepedulian mereka terhadap pendidikan anak, siswa merasa lebih termotivasi dan percaya diri dalam belajar.

Satu aspek yang ternyata memiliki dampak besar adalah komunikasi dua arah antara orang tua dan guru. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang aktif berkomunikasi dengan orang tua, baik melalui laporan berkala maupun pertemuan langsung, dapat mengidentifikasi masalah belajar yang dihadapi siswa dengan lebih cepat. Guru dapat merekomendasikan strategi pembelajaran yang tepat dan melibatkan orang tua dalam menyelesaikan masalah tersebut. Ini menciptakan kolaborasi yang positif dan mendukung perkembangan akademis siswa di sekolah (Al Huda, 2025).

Akhirnya, untuk memaksimalkan peran orang tua, diperlukan program-program yang mendukung keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Sekolah perlu mengadakan pelatihan atau workshop bagi orang tua mengenai cara-cara yang efektif untuk mendukung pembelajaran anak di rumah. Hal ini bertujuan untuk membekali orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam pendidikan anak-anak mereka.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangat signifikan. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, baik secara emosional, sosial, maupun materiil, berkontribusi positif terhadap prestasi akademis siswa. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan dukungan aktif dari orang tua memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan pencapaian akademis yang lebih baik. Komunikasi yang baik antara orang tua dan sekolah juga menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa. Oleh karena itu, diharapkan agar pihak sekolah dapat meningkatkan program-program yang melibatkan orang tua agar mereka dapat berperan lebih aktif dalam pendidikan anak-anak mereka.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, terutama kepada orang tua siswa, guru, dan kepala sekolah SDIT

Al Muhsin Metro yang telah membantu dalam memberikan data dan informasi yang diperlukan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi praktik pendidikan di sekolah dan memberikan wawasan bagi orang tua untuk lebih aktif terlibat dalam pendidikan anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Huda, U. (2025). Peran Stakeholder dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan. *Pijar Pelita: Journal of Early Childhood Education and Early Childhood Islamic Education*, 1(2), 182–194.
- Aslam, A. P. (2023). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Tahta Media Group.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sumarni, S., Aira, D. M. F., Juari, W., & Adriani, Z. (2023). Implementasi Model Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Kasus (Case Method) untuk Meningkatkan Pembelajaran Inovasi Mahasiswa Mata Kuliah Manajemen Kinerja. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, 5(2), 70–80. <https://doi.org/10.22437/ideal.v5i2.31174>
- Yusnawaty, Y., Imamah, Y. H., & Mashar, A. (2023). EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL AGAMA ISLAM KELAS VI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 CANGGU LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023. 02(02), 462–470.
- Haryanti, S. (2021). Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 12-20.
- Santoso, R. (2020). Keterlibatan orang tua dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 98-110.
- Susanti, D. (2022). Peran orang tua dalam pendidikan karakter anak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 25-36.
- Mardiana, T. (2023). Hubungan komunikasi orang tua dan hasil belajar siswa. *Jurnal Humaniora*, 9(3), 47-55.

- Pratama, F. (2024). Teknologi dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 1-15.
- Lisnawati, E. (2021). Latar belakang sosial ekonomi dan hubungan orang tua dengan pendidikan anak. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, 6(2), 33-41.
- Subekti, H. (2022). Triangulasi data dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Metode Penelitian*, 4(1), 17-29.
- Widiastuti, A. (2023). Dampak keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 123-131.
- Pramono, J. (2022). Kendala keterlibatan orang tua dalam pendidikan. *Jurnal Penelitian Sosial*, 5(3), 78-89.
- Nurkholis, I. (2024). Pengaruh dukungan emosional orang tua terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 18-27.
- Rizal, M. (2021). Dampak dukungan emosional orang tua terhadap pendidikan siswa. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 4(1), 11-19.
- Sukardi, I. (2023). Kolaborasi antara orang tua dan sekolah untuk keberhasilan pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(1), 45-60.
- Rinaldi, D. (2022). Pengaruh dukungan moral dalam pendidikan anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 39-48.
- Budianto, S. (2023). Akses pendidikan dan prestasi akademis siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(2), 77-88.
- Andini, W. (2021). Praktik keterlibatan orang tua dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(3), 150-162.
- Taufik, R. (2023). Pentingnya komunikasi antara orang tua dan guru. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 14(2), 67-75.